

ANALISIS AKUNTANSI KOMBINASI BISNIS PADA LAPORAN KEUANGAN BISNIS

Prianka Sonali¹⁾, Romida Br Sibarani²⁾, Nur Annisa³⁾, Sella Angelina⁴⁾, Nurhabibah Harahap⁵⁾,

Bana Ahmad Gautama⁶⁾

priankasonali6@gmail.com¹⁾, midasibarani2@gmail.com²⁾, nurannisa2229@gmail.com³⁾,
selaangelina03@gmail.com⁴⁾

^{1),2),3),4),5),6)}Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK

Analisis merupakan hal atau serangkaian kegiatan pemeriksaan ataupun penyelidikan agar mampu mencari tahu keadaan atau kejadian yang sebenarnya dan memiliki manfaat agar dapat menambah pemahaman dan mendorong dalam mengambil keputusan. Akuntansi Kombinasi Bisnis yaitu transaksi dimana terjadi pengalihan atau pemindahan saham kepada pihak yang akan menerima pengalihan atau pemindahan saham tersebut dan dapat membentuk satu kesatuan jika keduanya ingin menggabungkan saham ataupun bisnis tersebut. Laporan Keuangan Bisnis merupakan laporan hasil pencatatan keuangan atau data-data asset, transaksi, hutang piutang dan lainnya yang digunakan dalam periode tertentu disuatu perusahaan bisnis.

Kata Kunci: Analisis, Akuntansi Kombinasi Bisnis, Laporan Keuangan Bisnis.

ABSTRACT

Analysis is a metter or series of inspection or investigation activities in order to able to find out the actual situation or event and has the benefit of increasing understanding and encouraging decision making. Business combination accounting is a transaction where there is a transfer or transfer of shares to the party who will receive the transfer or transfer of shares and can form one unit if both of them want to combine the shares or business. Business financial are reports are reports on the results of financial recording or data on assets, transactions, accounts payable and others used in a certain period in a business company.

Keywords: *Analysis, Business Combination Accounting, Business Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Menurut Wiradi analisis ialah aktivitas yang terdiri atas memilah, mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria

tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing. Dari hal tersebut akan menciptakan beberapa pemahaman yang baru tentang suatu materi atau penelitian yang sedang dianalisis.

PSAK 22 ialah aturan yang mengatur kombinasi bisnis di Indonesia. Di kalangan Internasional standar yang digunakan dalam kombinasi bisnis yaitu diatur oleh konvergensi IFRS 3. Keduanya standar yang belum lama diterapkan di Indonesia karena penggunaannya cukup rumit dalam penerapannya di beberapa perusahaan yang menggunakan kombinasi bisnis, khususnya PT PP Properti Tbk, PT Ciputra Development Tbk, dan PT Kimia Farma (Persero) sesuai dengan kajian teori dengan keputusan yang terjadi di Indonesia yang menerapkan kegiatan kombinasi bisnis. Hal tersebut yang menjadikan tidak banyak peneliti untuk melakukan penelitian terhadap hal tersebut.

Yang dapat dipergunakan untuk dapat mengetahui kinerja karyawan ialah dengan menggunakan laporan keuangan. Evaluasi yang diterapkan dalam prospek ekonomi dan risiko perusahaan juga merupakan kinerja dari perusahaan bisnis tersebut. Bahkan keadaan suatu perusahaan dapat dinilai sehat atau tidak dapat tercermin dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut terjadi karena karena kegunaannya dijadikan sebagai tempat untuk mencari informasi tentang dana, baik investasi, asset dan lainnya dan perencanaan tentang operasi perusahaan. Orang yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi laporan keuangan Perusahaan yaitu salah satu nya pemilik perusahaan sebagai cara agar dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran, laba/rugi dari perusahaan yang dibentuk atau didirikan nya dengan tujuan awal didirikan nya perusahaan tersebut yaitu agar mendapat laba dari usaha bisnis yang didirikan pemilik. Harapan pemilik Perusahaan tersebut juga cukup besar agar modal yang ditanamkan nya dapat mensejahterakan kan usaha bisnis dan kinerja karyawan nya.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam artikel ilmiah ini yaitu metode analisis kausalitas. Dimana tujuan dari analisis ini dilakukan untuk menemukan atau mendapatkan keterkaitan antar dua variabel tersebut (kedua variable tersebut saling mempengaruhi) atau dapat dikatakan terdapat hubungan sebab-akibat.

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini ialah metode studi literatur atau yang sering disebut dengan studi pustaka. Dimana metode ini adalah hasil dari pencarian

dan pengumpulan dari beberapa data pustaka, yang kemudian diolah, dengan cara membaca, menyimpulkan dan mencatat hasil penelitian tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

PSAK 22 tentang kombinasi bisnis telah diterbitkan dan disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 12 Januari 2010 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Istilah kombinasi bisnis mulai digunakan setelah perubahan PSAK nomor 22 per 1 Januari 2010 mulai diberlakukan. Sebelumnya, istilah yang digunakan adalah penggabungan usaha. Kombinasi bisnis dalam akuntansi adalah peristiwa atau kegiatan transaksi yang mana pihak yang mengambil alih kepemilikan suatu bisnis tersebut atas pembelian sebagian besar saham perusahaan tersebut (pihak pengakuisisi) memegang kuasa atau kekuatan atas satu atau lebih bisnis. Melalui cara tersebut (kombinasi bisnis) biasanya dapat melakukan perluasan atau pelebaran bisnis dari pihak pengakuisisi dan dapat menambah target pasar baru dalam perluasan bisnis tersebut. Sebagai contoh dalam penggabungan bisnis yaitu ketika suatu perusahaan membeli perusahaan lain. Harga atau nilai dari pembelian akan menjadi nilai wajar dari imbalan yang diberikan kepada penjual. Ini bisa dalam bentuk uang tunai, aset, atau kepentingan ekuitas. Nilai wajar aset dan liabilitas adalah nilai tercatat pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah ini akan dicatat *sebagai goodwill*.

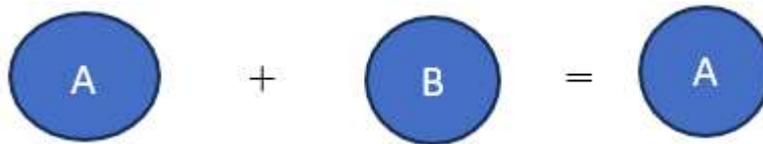
Yang termasuk dalam kriteria pengakuisisi yaitu:

- a) Mentransfer uang tunai atau aset lain atau menimbulkan kewajiban dalam entitas bisnis.
- b) Entitas yang dimiliki oleh sekelompok perusahaan yang memiliki atau yang memperoleh mayoritas hak suara dalam entitas yang dikonsolidasi atau disebut sebagai *anak subsidiary*, yang dimaksud dengan entitas yang dikonsolidasi berarti laporan keuangan dari anak perusahaan tersebut digabungkan dengan laporan keuangan dari perusahaan induknya untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Kepemilikan tunggal atau sekelompok pemilik terorganisir dari entitas yang memegang hak suara minoritas terbesar dalam entitas gabungan. Hal tersebut disebut sebagai *pemegang saham minoritas* atau *minority interest* yang berarti pemegang saham minoritas memiliki presentase saham yang cukup besar untuk memiliki pengaruh, tetapi tidak cukup untuk mengendalikan keputusan perusahaan secara keseluruhan.

-
- d) Entitas yang pemiliknya memiliki kekuasaan untuk memilih, menunjuk, atau mengganti mayoritas anggota badan pengatur dari entitas berbadan hukum, artinya perusahaan *sebagai induk* atau *holding company* yang memiliki kendali signifikan atas anak perusahaannya karena memiliki mayoritas hak suara atau saham yang memungkinkannya untuk menentukan badan pengatur lainnya.
 - e) Entitas yang manajemennya (sebelumnya) mengendalikan manajemen entitas yang dikonsolidasi, berarti *perusahaan induk lama* atau *former parent company* dimana manajemen dari perusahaan induk yang lama masih memiliki pengaruh atau kendali terhadap manajemen entitas yang sekarang menjadi bagian dari suatu konsolidasi.
 - f) Entitas membayar premi melebihi nilai wajarnya sebelum kombinasi bisnis untuk kepentingan entitas lain yang dikonsolidasikan, yang berarti terlibat dalam *goodwill dalam akuntansi*. Goodwill berarti selisih antara harga pembelian yang dibayarkan dalam suatu kombinasi bisnis dan nilai wajar asset bersih yang diperoleh.

Ada beberapa macam bentuk dari kombinasi bisnis, yaitu:

- a) Akuisisi (membeli kembali saham), merupakan tindakan perusahaan yang membelikembali sahamnya sendiri dari pemegang sahamnya. Tujuan dari pembelian saham kembali dapat bervariasi, termasuk meningkatkan nilai saham dengan mengurangi jumlah saham yang beredar, mengontrol kepemilikan saham, atau menggunakan kelebihan kas perusahaan. Pembelian saham kembali dapat dilakukan melalui pasar terbuka atau melalui penawaran kepada pemegang saham (pihak pengakuisisi akan memegang kendali atas laporan keuangan dalam perusahaan tersebut).
- b) Merger, Dalam akuntansi, merger atau penggabungan adalah salah satu bentuk kombinasi bisnis di mana ada dua perusahaan bergabung menjadi satu entitas baru. Ketika merger terjadi, ada beberapa metode akuntansi yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi tersebut, tergantung pada sifat dan struktur merger tersebut.
- c) konsolidasi (konsolidasi hukum) Kombinasi bisnis yang terjadi ketika dua atau lebih perusahaan bergabung dan masing-masing perusahaan bergabung untuk membentuk perusahaan baru. Ini adalah contoh dari konsolidasi, merger, atau kombinasi bisnis. Contoh dari ketiganya yaitu:



Gambar II.I kondisi perusahaan merger



Gambar II.II kondisi perusahaan

Terdapat dua macam metode pencatatan dalam akuntansi kombinasi bisnis, yaitu: a) Metode Pooling of Interest (menyatukan kepentingan) merupakan Suatu cara dimana memiliki tujuan untuk mempersatukan kepentingan kedua belah pihak dalam suatu penggabungan usaha, sehingga dalam prosesnya tidak perlu menghitung ulang aset dan liabilitas dari kedua perusahaan yang bergabung. Menggunakan nilai buku (nilai aset, kewajiban, atau ekuitas suatu entitas seperti yang dicatat dalam buku- buku akuntansi) sebagai dasar pembukuan untuk menghitung aset dan liabilitas dari perusahaan yang bergabung. Namun dalam penggabungan usaha pada umumnya nilai yang digunakan harus merupakan nilai wajar, sehingga metode pooling of interest tidak diperbolehkan.. Metode ini dapat digunakan untuk kombinasi bisnis yang menggunakan PSAK 38 : terkait kombinasi bisnis sepegendali, maka dari pada itu jumlah kepemilikan tidak berubah pada kombinasi ini sehingga nilai yang digunakan dapat berupa nilai buku akan menjadi lebih sesuai. b) Metode Purchase (pembelian/akuisisi), yaitu metode dimana nilai wajar pada saat tanggal akuisisi sebagai daftar perhitungannya karena sebelumnya terdiri dari dua entitas yang berbeda baik dalam asset, liabilitas dari entitas yang digabung menjadi satu, maka dari itu perlu dilakukan metode purchase ini untuk dapat menghasilkan goodwill (selisih antara harga yang dibayar dengan nilai pasar aset bersih perusahaan target) bagi perusahaan setelah terjadi kombinasi bisnis. Dalam metode ini, akuisisi dilakukan dengan membeli saham mayoritas atau semua saham dari perusahaan target. Alasan dilakukannya kombinasi bisnis yaitu sebagai penciptaan nilai bagi pemegang saham, ekspansi pasar (memperluas pasar perusahaan), penghematan biaya, akses ke sumber daya baru, mengurangi risiko operasional maupun keuangan **Laporan keuangan bisnis** merupakan cerminan dari

keseluruhan aktivitas perusahaan yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis diharuskan untuk membuat suatu laporan konsolidasi. Laporan konsolidasi adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi untuk induk perusahaan (entitas pengendali) dengan satu atau lebih anak perusahaan (entitas yang dikendalikan). Penyajian laporan keuangan konsolidasi oleh induk perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemakai laporan keuangan mengenai data keuangan dari suatu kelompok perusahaan dalam kelompok tersebut merupakan suatu entitas hukum yang terpisah satu sama lain sebagaimana diatur dalam PSAK 4. Manajemen atau pemilik usaha harus mempelajari laporan keuangan dan harus mengetahuinya agar bisnis yang dirilis dapat berkembang dengan baik. Baik tidaknya sebuah usaha dapat dilihat di dalam laporan keuangannya. Akan tetapi banyak sekali pengusaha yang mengabaikannya tidak memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan, tidak menjadikan laporan keuangan sebagai kondisi perusahaan yang dimilikinya. Ada beberapa macam dari laporan keuangan, yaitu: a) Laporan laba/rugi yaitu dimana laporan tersebut menampilkan keuntungan ataupun kerugian dari perusahaan tersebut. b) Laporan neraca yaitu dimana laporan tersebut menyajikan informasi asset, utang ataupun modal dari suatu perusahaan dalam periode tertentu. c) Laporan arus kas, yaitu dimana laporan ini menyajikan tentang keluar masuknya uang dalam suatu perusahaan tersebut. d) Laporan perubahan modal yaitu laporan yang menyajikan tentang perubahan modal perusahaan dari awal dibentuknya suatu usaha tersebut (modal awal) beserta penyebab terjadinya perubahan modal tersebut. e) Catatan atas laporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang menyajikan laporan keuangan yang lebih lengkap dalam pengoperasian suatu Perusahaan bisnis tersebut (laporan keuangan yang menyajikan informasi yang lebih memadai). Fungsi dan manfaat laporan keuangan dalam bisnis, yaitu: a) sebagai bahan evaluasi perusahaan, yaitu sebagai dasar dalam mengambil keputusan dalam perusahaan atau pun sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan. b) Untuk pertimbangan risiko penanaman modal, yaitu bermanfaat bagi seorang investor ketika ingin menanamkan modal dalam suatu perusahaan. c) Dijadikan bukti taat pajak, yaitu dijadikan bukti/tanda kepada pemerintah dalam pembayaran pajak. d) Sebagai bukti pembayaran utang, bermanfaat bagi pemasok/supplier untuk dapat mengetahui dan memahami apakah Perusahaan tersebut dapat membayar utang jangka pendek. e) Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman dana, yaitu memberi

informasi kepada kreditur atau yang memberi pinjaman kepada perusahaan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar pinjaman yang telah diberi oleh kreditur.

Keterkaitan antara laporan keuangan bisnis dan akuntansi kombinasi bisnis sangat signifikan. Ketika suatu kombinasi bisnis terjadi, laporan keuangan bisnis harus mencerminkan dampak transaksi tersebut dengan cara yang akurat dan relevan. Berikut adalah beberapa aspek keterkaitan antara laporan keuangan bisnis dan akuntansi kombinasi bisnis: a) **Pencatatan Transaksi:** Laporan keuangan bisnis harus mencerminkan pencatatan transaksi yang terkait dengan kombinasi bisnis. Ini mencakup pengakuan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang terkait dengan akuisisi atau penggabungan. b) **Nilai Aset dan Kewajiban:** Dalam konteks kombinasi bisnis, nilai aset dan kewajiban perusahaan yang diakuisisi atau digabungkan harus ditentukan dengan cermat. Ini dapat mempengaruhi nilai-nilai yang dicatat dalam laporan keuangan, termasuk nilai buku aset dan kewajiban, serta penyesuaian nilai aset dan kewajiban yang diperoleh. c) **Goodwill atau Defisit:** Jika harga yang dibayarkan untuk mengakuisisi perusahaan melebihi nilai wajar aset bersih perusahaan tersebut, akan ada pencatatan goodwill. Sebaliknya, jika harga yang dibayarkan kurang dari nilai wajar aset bersih, akan ada pencatatan defisit. Hal ini akan mempengaruhi laporan keuangan, karena goodwill atau defisit tersebut harus ditangani dengan benar dalam penyusunan laporan keuangan. d) **Pengungkapan:** Laporan keuangan juga harus memberikan pengungkapan yang memadai tentang transaksi kombinasi bisnis, termasuk informasi tentang entitas yang diakuisisi atau digabungkan, nilai transaksi, metode akuntansi yang digunakan, dan dampak keuangan yang signifikan dari kombinasi tersebut. e) **Analisis Keuangan:** Laporan keuangan bisnis juga harus menyediakan informasi yang memadai untuk analisis keuangan, termasuk analisis tentang bagaimana kombinasi bisnis tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan proyeksi keuangan di masa depan.

Akuntansi kombinasi bisnis mempengaruhi kondisi laporan keuangan dalam suatu perusahaan yaitu berdampak dalam aspek laporan keuangan seperti:

a) **Neraca:**

- **Aset:** Kombinasi bisnis dapat menyebabkan peningkatan jumlah aset perusahaan sebagai hasil dari akuisisi aset perusahaan yang diambil alih. Ini termasuk aset yang diakuisisi seperti properti, pabrik, dan perlengkapan, serta goodwill yang dihasilkan dari selisih antara harga yang dibayar dan nilai wajar aset bersih.

- Kewajiban: Kombinasi bisnis juga dapat menyebabkan peningkatan kewajiban perusahaan, terutama jika perusahaan memperoleh utang atau kewajiban lainnya sebagai bagian dari transaksi akuisisi.

b) Laporan Laba Rugi:

- Pendapatan: Jika perusahaan yang diakuisisi memiliki pendapatan yang signifikan, kombinasi bisnis dapat menyebabkan peningkatan pendapatan perusahaan secara keseluruhan.
- Beban: Kombinasi bisnis juga dapat menyebabkan peningkatan beban, terutama jika perusahaan perlu menanggung biaya integrasi atau restrukturisasi sebagai bagian dari proses akuisisi.

c) Laporan Arus Kas:

- Arus Kas Operasi: Kombinasi bisnis dapat mempengaruhi arus kas operasi perusahaan, terutama jika ada perubahan signifikan dalam struktur biaya atau sumber pendapatan.
- Arus Kas Investasi: Kombinasi bisnis biasanya menyebabkan pengeluaran tunai yang signifikan untuk membayar harga akuisisi, yang tercermin dalam arus kas investasi perusahaan.

d) Catatan atas Laporan Keuangan:

- Dalam catatan atas laporan keuangan, perusahaan harus memberikan informasi yang memadai tentang transaksi kombinasi bisnis, termasuk nilai transaksi, metode akuntansi yang digunakan, dan dampak keuangan yang signifikan dari kombinasi tersebut.
- Catatan atas laporan keuangan juga dapat mencakup informasi tentang entitas yang diakuisisi atau digabungkan, strategi bisnis yang mendasari kombinasi tersebut, dan proyeksi keuangan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kombinasi bisnis dapat memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan bisnis perusahaan, dan penting bagi perusahaan untuk memberikan pengungkapan yang memadai kepada pemangku kepentingan agar mereka dapat memahami dampak tersebut dengan baik. Kombinasi bisnis dapat memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan bisnis suatu perusahaan. Dampak ini dapat tercermin dalam beberapa aspek laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Saran

Penting untuk memahami jenis kombinasi bisnis yang terlibat, apakah itu merger, akuisisi, atau aliansi strategis. Setiap jenis kombinasi akan memiliki dampak yang berbeda pada laporan keuangan, untuk memecahkan laporan keuangan sesuai dengan sifat transaksi bisnis. Ini mungkin memerlukan penyajian tambahan, seperti laporan keuangan konsolidasi untuk mencerminkan penggabungan perusahaan atau entitas yang terlibat. Sebaiknya pastikan bahwa proses penggabungan bisnis dan penyajian laporan keuangan setelahnya sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dan diawasi oleh auditor yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Sitanggang, Debora Danisa Kurniasih Perdana. 2022. Pengertian Analisis adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya. Diakses pada 13 Desember 2022 dari <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>
- NISP, Redaksi OCBC. 2023. 5 Manfaat Laporan Keuangan untuk Bisnis & Contoh Lapornya. Diakses pada 25 September 2023 dari <https://www.ocbc.id/id/article/2021/04/29/manfaat-laporan-keuangan>
- Ulya, Naila Mafazati dan Firmansyah, Amrie. (2021). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis sebelum dan setelah Adopsi IFRS pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Indonesia. Jurnal ilmiah akuntansi Indonesia, Vol 6, Hal 36-38.
- Hastiwi, Muktiana, Erlinda Deby Novilasari, Novemy Triyandari Nugroho. 2022. Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan. Sukoharjo: Jawa Tengah.